

KEMAMPUAN MENULIS PUISI BERDASARKAN MEDIA VISUAL SISWA KELAS VII SMP

Vincencia Dwi Indra Astuti

Iqbal Hilal

Ni Nyoman Wetty S.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: vinsensiadwi@gmail.com

Abstract

The aim of the present research was to describe students' ability of SMP N 1 Sekampung at VII grade in 2014/2015 academic year in writing poetry based on visual media. The research method that was used was descriptive method. Data collecting technique that was used is writing test technique. Based on the result of data analysis it obtained (a) the theme aspect was good, the average is 79, (b) the structure aspect of the line and stanza is good with the average is 90, (c) the rima aspect was enough with the average was 55, (d) the language style aspect is enough with the average 53, (e) the diction aspect was good with the average is 91, and (f) the message aspect is good with the average is 79.

Keywords: ability, visual media, writing.

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menulis puisi berdasarkan media visual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung tahun pelajaran 2014/2015 dalam menulis puisi berdasarkan media visual. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes tertulis. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai (a) aspek tema tergolong baik, yakni dengan rata-rata 79, (b) aspek struktur baris dan bait tergolong baik dengan rata-rata 90, (c) aspek rima tergolong cukup dengan rata-rata 55, (d) aspek gaya bahasa tergolong cukup dengan rata-rata 53, (d) aspek diksi tergolong baik sekali dengan rata-rata 91, dan (e) aspek amanat tergolong baik dengan rata-rata 79.

Kata kunci: kemampuan, media visual, menulis.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana interaksi sosial karena bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual dan emosional peserta didik. Bahasa juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi sehingga bahasa dijadikan suatu alat dalam mencapai kemampuan peserta didik.

Tujuan utama pembelajaran bahasa Indonesia adalah melatih siswa untuk terampil berbahasa Indonesia. Oleh karena itu, latihan keterampilan berbahasa harus mendapat prioritas dalam kegiatan belajar-mengajar. Keterampilan berbahasa mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008: 2). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan.

Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu diajarkan dan dilatihkan dalam dunia pendidikan adalah keterampilan menulis, sebab menulis merupakan keterampilan yang harus dimiliki semua siswa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang kompleks sehingga guru harus selalu mencari dan menemukan media pengajaran yang inovatif agar dapat membantu siswa dalam keterampilan menulis. Oleh karena itu, kemampuan menulis merupakan bagian yang penting dan tidak dapat diabaikan dalam pengajaran bahasa, terutama bila tujuannya adalah penguasaan kemampuan berbahasa.

Dalam hal ini, pengajaran bahasa yang dimaksud ialah pengajaran bahasa yang mengacu pada kurikulum yang diaplikasikan melalui silabus yang di dalamnya terdapat standar kompetensi yang menjadi panduan dalam pengajaran bahasa. Adapun standar

kompetensi yang relevan dengan penelitian ini ialah standar kompetensi keterampilan menulis.

Adapun standar kompetensi keterampilan menulis yang terdapat dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut.

1. Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.
2. Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang dialami.

Dari dua standar kompetensi keterampilan menulis yang terdapat dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tersebut, penulis memfokuskan pada poin pertama yaitu “Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam”.

Alasan penulis lebih memfokuskan pada kegiatan menulis karena selain siswa dapat diajarkan bagaimana cara menulis yang baik. Oleh karena itu, dengan pembelajaran menulis khususnya menulis sebuah puisi, siswa dapat meningkatkan kemampuan untuk mendapatkan informasi-informasi penting bagi diri mereka sendiri dan orang lain.

Dalam pembelajaran bahasa, perkembangan tingkat penguasaan kemampuan menulis perlu dipantau dan diukur melalui penyelenggaraan evaluasi menulis. Sesuai dengan namanya evaluasi/tes menulis, bahan tes yang diujikan disampaikan secara lisan melalui sarana pendengaran. Sehingga sarana-sarana yang mendukung tes ini perlu dipertimbangkan dengan baik, media yang paling disarankan untuk tes

kemampuan menulis ialah media visual (gambar).

Penggunaan media visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau, serta dapat digunakan berkali-kali selama materi yang diajarkan masih berkaitan. Di samping itu, tersedia pula materi yang dapat digunakan dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Selain dapat menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi yang menggunakan media tersebut dapat mengembangkan keterampilan menulis dan mengevaluasi apa yang telah dilihat (Suliani, 2011: 10-11).

Kegiatan menulis berdasarkan media visual pada siswa sangat penting yaitu untuk mengetahui kesanggupan siswa menulis sesuatu yang diamati dengan penuh perhatian, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, khususnya dalam kegiatan menulis berdasarkan media visual. Media visual dipilih karena dapat menampilkan gambar yang dapat menunjang daya ingat siswa dalam kegiatan menulis khususnya menulis puisi.

Dalam penelitian ini, kegiatan pembelajaran yang akan diidentifikasi, yakni adalah kemampuan siswa menulis puisi berdasarkan media visual. Alasan penulis memilih penelitian tersebut, yaitu penulis menganggap bahwa selama ini pembelajaran menulis puisi masih sangat sulit untuk dibelajarkan kepada siswa. Siswa masih sulit untuk memahami bagaimana cara menuliskan puisi dengan baik, selama ini guru dalam membelajarkan puisi masih jarang menggunakan media, guru hanya memberikan teori saja.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa perlu melakukan penelitian kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung tahun pelajaran 2014/2015 mengenai kemampuan siswa menulis puisi berdasarkan media visual.

METODE

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Istilah “deskriptif” berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013: 3). Analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif karena penelitian ini menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Margono, 2010: 105). Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi berdasarkan media visual siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri dari empat kelas yaitu VII A sampai VII D yang berjumlah 160 siswa.

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pendapat Arikunto (dalam Zuriah, 2009: 122) yang menyatakan apabila populasinya lebih dari 150 maka persentasenya sebesar 25% sampai 30%, hal ini dimaksudkan sampel yang ditetapkan benar-benar dapat mewakili

populasi yang ada. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis mengambil sampel 30% dari 160 siswa, yakni 48 siswa.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Teknik tes adalah instrumen pengukuran yang menggunakan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab atau tugas yang harus dilakukan secara sengaja dalam suatu kondisi yang dirancang secara khusus untuk mengetahui potensi, kemampuan dan keterampilan peserta didik sehingga menghasilkan data atau skor yang dapat diinterpretasikan. Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis, yakni tes kemampuan menulis puisi berdasarkan media visual. Waktu yang disediakan untuk mengerjakan tes tersebut adalah 45 menit.

Penentuan batas minimal kelulusan dan pemberian nilai tertentu dapat dilakukan dengan penghitungan persentase. Artinya, seorang peserta didik dinyatakan lulus jika ia mampu mengerjakan dengan betul “sekian” persen tersebut sekaligus mencerminkan tingkat penguasaannya terhadap bahan pelajaran. Penentuan kriteria dengan penghitungan persentase cukup sederhana dan mudah dilakukan tanpa memerlukan prosedur penghitungan yang rumit. Tolok ukur penilaian

Rentang Skor	Tingkat Kemampuan	Mutu
72-100	Baik	B
49-71	Cukup	C
0-48	Kurang	K

(Sanusi, 2013: 95)

Berdasarkan hal tersebut, untuk mengambil kesimpulan mengenai tingkat kemampuan menulis puisi melalui pemanfaatan media visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Interval Persentase Tingkat kemampuan	Kategori	Frekuensi	Persentase
72-100%	Baik	33	69%
49-71%	Cukup	15	31%
0-48%	Kurang	0	0%
Jumlah		48	100%
Rata-rata	Baik		74

Hasil penelitian ini mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa. Data dalam penelitian ini berupa hasil tes kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung tahun pelajaran 2011/2012. Instrumen tes berupa gambar diujikan kepada 48 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung. Gambar yang diujikan sebanyak tiga gambar, waktu yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sekitar 45 menit. Sebelum mengerjakan soal yang diberikan, siswa diperintahkan membaca petunjuk-petunjuk yang tertera dalam soal. Gambar tersebut digunakan untuk menguji kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung tahun pelajaran 2014/2015.

diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *baik* berjumlah 33 orang (69%), siswa yang mendapat nilai dengan kategori *cukup* berjumlah 15 orang (31%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *kurang* tidak ada (0%).

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh penulis pada penelitian ini hasil tes kemampuan menulis puisi berdasarkan media visual pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung tahun pelajaran 2014/2015 tergolong *baik* dengan rata-rata 74, tes yang diberikan terdiri dari indikator tema, struktur baris dan bait, rima, gaya bahasa, diksi dan amanat.

1. Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi Indikator Tema

Interval Persentase Tingkat kemampuan	Kategori	Frekuensi	Persentase
72-100%	Baik	31	65%
49-71%	Cukup	17	35%
0-48%	Kurang	0	0%
Jumlah		48	100%
Rata-rata	Baik		79

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis puisi berdasarkan media visual siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung tahun pelajaran 2014/2015 untuk indikator tema tergolong *baik* dengan nilai rata-rata 79. Dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *baik* berjumlah 31 orang (35%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *cukup* berjumlah 17 orang (35%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *kurang* tidak ada (0%). Hal ini disebabkan siswa dapat menentukan tema yang terkandung dalam puisi dan dapat menuangkannya kedalam isi puisi. Secara teoritis tema dalam puisi lebih mudah dipahami dibandingkan dengan unsur-unsur puisi yang lain.

2. Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi Indikator Struktur Baris dan Bait

Interval Persentase Tingkat kemampuan	Kategori	Frekuensi	Persentase
72-100%	Baik	34	71%
49-71%	Cukup	14	29%
0-48%	Kurang	0	0%
Jumlah		48	100%
Rata-rata	Baik		90

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis puisi berdasarkan media visual siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung tahun pelajaran 2014/2015 untuk indikator struktur baris dan bait tergolong *baik* dengan nilai rata-rata 90. Dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *baik* berjumlah 34 orang (71%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *cukup* berjumlah 14 orang (29%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *kurang* tidak ada (0%). Hal ini disebabkan sebagian besar siswa sudah dapat menulis puisi dengan struktur bait dan baris dengan baik dan benar. Siswa juga terlihat konsentrasi dan sungguh-sungguh dalam menulis puisi. Pada puisi dibawah ini siswa telah mampu menuliskan struktur baris dan bait dengan baik yaitu setiap baitnya terdiri dari 4 baris.

3. Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi untuk Indikator Rima

Interval Persentase Tingkat kemampuan	Kategori	Frekuensi	Persentase
72-100%	Baik	3	6%
49-71%	Cukup	25	52%
0-48%	Kurang	20	42%
Jumlah		48	100%
Rata-rata	Cukup		55

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis puisi berdasarkan media visual siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung tahun pelajaran 2014/2015 untuk indikator rima tergolong *kurang* dengan nilai rata-rata 55. Dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *baik* berjumlah 3 orang (6%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *cukup* berjumlah 25 orang (52%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *kurang* berjumlah 20 orang (42%). Hal ini disebabkan siswa belum memahami tentang unsur rima dalam menulis puisi. Kebanyakan dari siswa menulis puisi tidak memperhatikan bunyi dalam puisi.

4. Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi untuk Indikator Gaya Bahasa

Interval Persentase Tingkat kemampuan	Kategori	Frekuensi	Persentase
72-100%	Baik	8	17%
49-71%	Cukup	12	25%
0-48%	Kurang	28	58%
Jumlah		48	100%
Rata-rata	Cukup		53

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis puisi berdasarkan media visual siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung tahun

pelajaran 2014/2015 untuk indikator gaya bahasa tergolong *cukup* dengan nilai rata-rata 53. Dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *baik* berjumlah 8 orang (17%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *cukup* berjumlah 12 orang (25%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *kurang* 28 orang (58%). Hal ini disebabkan siswa kurang fokus dalam memahami materi unsur puisi khususnya pada unsur gaya bahasa. Selain itu siswa terlihat tidak berkonsentrasi dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas menulis puisi.

5. Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi untuk Indikator Diksi

Interval Persentase Tingkat kemampuan	Kategori	Frekuensi	Persentase
72-100%	Baik	40	83%
49-71%	Cukup	3	6%
0-48%	Kurang	5	10%
Jumlah		48	100%
Rata-rata	Baik		91

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis puisi berdasarkan media visual siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung tahun pelajaran 2014/2015 untuk indikator diksi tergolong *baik* dengan nilai rata-rata 91. Dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan skor dengan kategori *baik* berjumlah 40 orang (83%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *cukup* berjumlah 3 orang (6%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *kurang* berjumlah 5 orang (10%). Hal ini disebabkan pada indikator diksi ini siswa mampu menempatkan diksi dengan baik dalam puisi secara keseluruhan dan guru sudah

memberikan pelajaran tentang diksi dengan baik secara teoretis tema dalam puisi lebih mudah dipahami dibandingkan dengan unsur-unsur puisi yang lain.

6. Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi untuk Indikator Amanat

Interval Persentase Tingkat kemampuan	Kategori	Frekuensi	Persentase
72-100%	Baik	20	42%
49-71%	Cukup	26	54%
0-48%	Kurang	2	4%
Jumlah		48	100%
Rata-rata	Baik		79

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis puisi berdasarkan media visual siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung tahun pelajaran 2014/2015 untuk indikator diksi tergolong *baik* dengan persentase 79%. dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan skor dengan kategori *baik* berjumlah 20 orang (42%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *cukup* berjumlah 26 orang (54%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *kurang* berjumlah 2 orang (4%). Hal ini disebabkan siswa dapat memahami amanat yang terkandung dalam puisi dan dapat menuangkannya ke dalam puisi. Secara teoretis amanat dalam puisi lebih mudah dipahami dibandingkan dengan unsur puisi yang lain.

7. Rerata Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Media Visual Siswa Kelas VII

Aspek yang Dinilai	Indikator Unsur puisi	Skor rata-rata
	1. Unsur Puisi (<i>Tema</i>)	79
	2. Unsur Puisi (<i>Baris dan Bait</i>)	90
	3. Unsur Puisi (<i>Rima</i>)	55
	4. Unsur Puisi (<i>Gaya Bahasa</i>)	53
	5. Unsur Puisi (<i>Diksi</i>)	91
	6. Unsur Puisi (<i>Amanat</i>)	79
Jumlah		447
Rata-rata Kemampuan =		
<u>Jumlah rata-rata Indikator</u> = 74		
Banyaknya Indikator		

dapat dilihat skor rata-rata kemampuan menulis puisi berdasarkan media visual per aspek pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung tahun pelajaran 2014/2015. Pada indikator unsur puisi (*tema*) skor yang didapat adalah 79 dan tergolong *baik*; pada unsur puisi (*baris dan bait*) skor yang didapat adalah 90 dan tergolong *baik*; pada unsur puisi (*rima*) skor yang didapat adalah 55 dan tergolong *cukup*; pada unsur puisi (*gaya bahasa*) skor yang didapat 53 dan tergolong *cukup*; pada unsur puisi (*diksi*) skor yang didapat adalah 91 dan tergolong *baik*; dan pada unsur puisi (*amanat*) skor yang didapat 79 dan tergolong *baik*. Dari hasil skor rata-rata tiap indikator diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah indikator unsur

puisi (*diksi*) dengan skor 91 dengan kategori *baik*.

Sebagian besar siswa sudah memiliki pengalaman dalam menulis puisi pada setiap indikator dan hanya sebagian kecil saja siswa yang mendapat skor rendah pada masing-masing indikator. Skor indikator terendah adalah 53 yaitu pada indikator unsur puisi (*gaya bahasa*) hal ini disebabkan karena pada indikator unsur puisi (*gaya bahasa*) tingkat kesulitan yang cukup tinggi karena siswa sulit untuk menggunakan gaya bahasa atau majas dalam puisi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi berdasarkan media visual siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung tahun pelajaran 2014/2015 tergolong *baik* dengan rata-rata 74. Persentase kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung tahun pelajaran 2014/2015 dalam menulis puisi berdasarkan media visual untuk setiap indikator sebagai berikut.

1. Indikator unsur puisi yang tergolong *baik* yakni pada indikator tema, indikator struktur baris, indikator diksi, dan indikator amanat. Indikator tema tergolong *baik* dengan rata-rata 79, indikator struktur baris dan bait tergolong *baik* dengan rata-rata 90, indikator diksi tergolong *baik* dengan rata-rata 91, dan indikator amanat tergolong *baik* dengan rata-rata 79.
2. Indikator unsur puisi yang tergolong *cukup* yakni pada indikator rima dan indikator gaya bahasa. Indikator rima tergolong

cukup dengan rata-rata 55 dan indikator gaya bahasa tergolong *cukup* dengan rata-rata 53.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Dilihat dari per indikator diketahui bahwa nilai terendah terletak pada indikator gaya bahasa yaitu tergolong kurang dengan rata-rata 53. Berdasarkan hal itu, guru sebaiknya memperbaiki pembelajaran mengenai unsur-unsur pembentuk puisi, khususnya unsur gaya bahasa.
2. Kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 1 Sekampung diharapkan:
 - a. Lebih meningkatkan lagi intensitas pembelajaran menulis puisi agar kemampuan siswa lebih terasah.
 - b. Memberikan lebih banyak lagi materi tentang menulis puisi dan juga perbanyak contoh untuk menulis puisi; dan
 - c. Lebih sering memberikan tugas langsung kepada siswa untuk menulis puisi.
3. Kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung diharapkan untuk lebih mempelajari dan memahami berbagai bentuk puisi serta banyak latihan menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanusi, A Effendi. 2013. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

.Suliani, Ni Nyoman Wetty. 2011. *Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandar Lampung: Kementerian Pendidikan Nasional.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkas Bandung.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodelogi penelitian sosial dan pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.